

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keluarga dijadikan sebagai unit pelayanan karena masalah kesehatan keluarga saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara sesama anggota keluarga dan akan mempengaruhi pula keluarga-keluarga disekitarnya atau masyarakat secara keseluruhan (Kemenkes 2013).

Salah satu masalah yang dapat mempengaruhi kesehatan keluarga adalah *Gout arthritis*. Faktor resiko yang menyebabkan orang terserang penyakit asam urat adalah usia, asupan senyawa purin berlebihan, dengan mengonsumsi makanan dengan kandungan tinggi purin. Gejala asam urat sering terasa di persendian yang diakibatkan oleh penumpukan asam urat sehingga terjadi pengkristalan. Karena menyerang persendian, orang yang menderita asam urat akan mengeluh sakit dan kesulitan untuk menggerakkan badan. Beberapa sendi akan terasa sangat panas dan berat.

Berdasarkan data di dunia penderita *gout arthritis* tercatat sebanyak 47.150 jiwa, kejadian *gout arthritis* terus meningkat pada tahun 2017 (WHO,2017). Prevelansi penyakit *gout arthritis* di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Hasil Riskesdas tahun 2018 pravelansi penyakit *gout arthritis* berdasarkan Diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari kriteria umur, pravelensi tinggi pada umur >75(54,8%). Penderita wanita lebih banyak (8,46%) di bandingkan dengan penderita laki – laki (6,13%). Jumlah penderita asam urat di Sumatera Utara adalah berjumlah 1.800.000 orang (14,5 %) dari 12.333.974 orang penduduk di Sumatera Utara.

Dampak nyeri yang ditimbulkan oleh *gout arthritis* bagi penderitanya berupa menurunnya kualitas hidup karena nyeri yang sangat mengganggu aktivitas sehari – hari. Muncul keluhan pada sendi dimulai dengan rasa kaku atau pegal pada pagi hari kemudian timbul rasa nyeri pada sendi di malam hari nyeri tersebut terjadi secara terus menerus sehingga sangat mengganggu para penderita *gout arthritis* (Santoso, 2009).

Nyeri dianggap nyata meskipun tidak ada penyebab fisik atau sumber yang dapat didefenisikan. Meskipun beberapa nyeri dihubungkan dengan

status mental atau psikologis, pasien secara nyata merasakan nyeri dalam banyak hal dan tidak hanya membayangkan saja.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk menangani nyeri sendi pada asam urat agar tidak kambuh kembali atau paling tidak mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan, dan untuk mengurangi nyeri bisa dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Salah satu terapi komplementer non farmakologi yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri adalah dengan melakukan terapi rendam kaki dengan air hangat. Rendam kaki dengan air hangat akan melebarkan pembuluh darah disekitarnya, dimana hal ini mempermudah kristal urat untuk masuk ke pembuluh darah dan meninggalkan sendi (Fauzi & Isma, 2014)

Rendam kaki dapat dikombinasikan dengan bahan-bahan herbal lain salah satunya jahe. Jenis-jenis jahe yang dikenal oleh masyarakat yaitu jahe empit (jahe kuning), jahe gajah (jahe badak), dan jahe merah (jahe sunti). Jahe mengandung lemak, protein, zat pati, oleoresin dan minyak atsiri. Rasa hangat dan aroma yang pedas pada jahe disebabkan oleh kandungan minyak atsiri dan senyawa oleoresin. Rasa hangat yang dihasilkan oleh jahe dapat memperlebar pembuluh darah sehingga aliran darah lancar (Haksara & Rahmanti, 2022)

Hasil penelitian Yunita, 2023 “Efektifitas Terapi Rendam Kaki Dengan Air Jahe Hangat Terhadap Nyeri *Arthritis Gout* Pada Lansia”, didapatkan hasil adanya perbedaan rerata skor nyeri *arthritis gout* sebelum dan setelah diberikan rendam kaki jahe hangat.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Simalingkar terdapat 959 pada kasus penyakit otot dan jaringan pengikat (merupakan sepuluh penyakit terbesar). Dalam hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada 5 Juni 2024- 7 Juni 2024 terdapat 9 klien yang menderita asam urat. Dari 9 klien tersebut mengatakan nyeri pada sendi (skala 5-8), klien tersebut mengatakan bahwa untuk mengatasi nyeri mereka mengkonsumsi obat yang telah diresepkan oleh dokter.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menulis “Asuhan Keperawatan Pada Ny.E dengan Masalah Utama Nyeri Akut Pada

Ekstremitas Bawah Di Keluarga Tn.Z Di Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.E dengan Masalah Nyeri Akut Ekstremitas Bawah Di Keluarga Tn.Z Di Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2024

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu mengetahui gambaran umum tentang Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.E dengan Masalah Nyeri Akut Ekstremitas Bawah Di Keluarga Tn.Z Di Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar Kota Medan Tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penulisan ini adalah diperolehnya gambaran asuhan keperawatan yang meliputi:

- a) Mampu melakukan pengkajian pada pasien dan keluarga dengan Diagnosis *Gout arthritis*
- b) Mampu menegakkan dignosa keperawatan pada pasien dengan Diagnosis *Gout arthritis*
- c) Mampu menyusun intervensi keperawatan pada pasien dengan Diagnosis *Gout arthritis*
- d) Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien dengan Diagnosis *Gout arthritis*
- e) Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan Diagnosis *Gout arthritis*
- f) Mampu melakukan pendokumentasian keperawatan pada pasien dengan Diagnosis *Gout arthritis*

#### **D. Manfaat**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan informasi tentang cara melakukan rendam air jahe hangat yang benar serta berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan keperawatan dengan mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang profesional.

2. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus diharapkan dapat dijadikan sumber untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang asuhan keperawatan keluarga pada *Gout arthritis* dengan penerapan rendam air jahe hangat untuk menurunkan rasa nyeri.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai literatur tambahan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam melakukan rendam air jahe hangat yang benar untuk menurunkan rasa nyeri.